UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V D di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang dengan rincian 17 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif *three stay one stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran kooperatif *three stay one stray*, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V D di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2017.

D. Rancangan Tindakan

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada bagan berikut.[46]

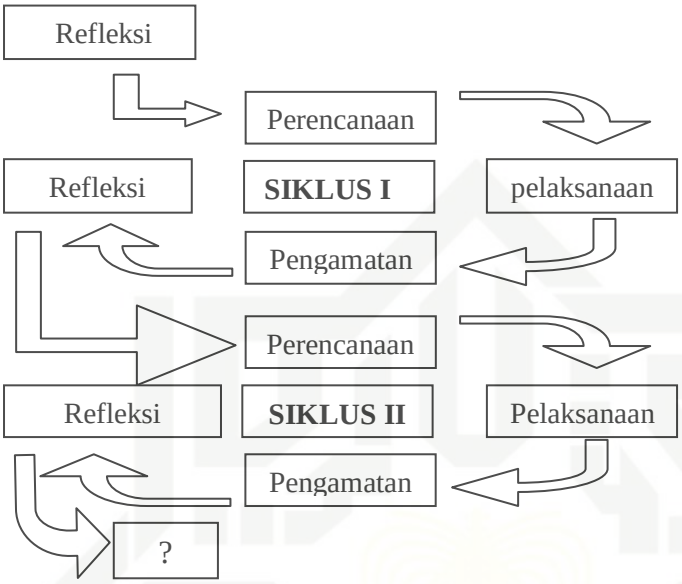

Gambar III.1 Siklus PTK Menurut Kemmis Dan Taggart

1. **Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
c. Guru meminta guru kelas sebagai observer.
d. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

2. **Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif *three stay one stray* yaitu:

[46] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 16.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Kegiatan awal (10 Menit) :

1) Guru memberikan salam dan berdo'a.
2) Guru melakukan absensi siswa.
3) Guru memotivasi siswa dan memberikan apersepsi dengan mengaitkan peristiwa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.
4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

1) Guru menjelaskan materi pelajaran.
2) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang heterogen.
3) Guru membagikan tugas berupa soal kepada setiap kelompok.
4) Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai tugas yang telah diberikan dengan bimbingan guru.
5) Guru meminta satu orang siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi kelompok yang lain untuk mencari informasi dan bertukar pikiran.
6) Setelah mendapatkan beberapa informasi dari kelompok lain, guru meminta tamu kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh dan kemudian menyelesaikan tugas yang diberikan.
7) Setiap kelompok kemudian membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua dalam sebuah diskusi kelas dengan difasilitasi oleh guru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Guru mengulang materi secara singkat sambil memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

c. Pada kegiatan akhir (10 Menit) :

1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
2) Guru memberikan evaluasi.
3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan cara memberikan tugas di rumah
4) Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan pembelajaran kooperatif *three stay one stray*. Observasi dilakukan oleh guru kelas yang bertugas sebagai pengamat. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Teknik tes, tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika setelah proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif *three stay one stray*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakannya.
3. Teknik dokumentasi, untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran. Analisis data aktivitas guru dan siswa difokuskan pada kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran.

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dikelompokkan menjadi 4 kriteria penilaian yaitu:[47]

a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “baik”.

[47] Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), h. 95

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “cukup baik”.

c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “kurang baik”.

d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.

Sedangkan Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga dikelompokkan menjadi 4 kriteria penilaian yaitu: [48]

a. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “tinggi”.

b. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “cukup tinggi”.

c. Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “kurang tinggi”.

d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak tinggi”.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase[49], yaitu sebagai berikut*:*

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas yang dicari presentasenya

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

2. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan

[48] *Ibid*

[49] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 43

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \text{ x jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Menentukan ketuntasan secara klasikal menggunakan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \text{ x } 100\%$$

Keterangan: KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

Kategori hasil belajar:[50]

a. Apabila persentase antara 85%-100% dikatakan “amat baik”.
b. Apabila persentase antara 71%-84% dikatakan “baik”
c. Apabila persentase antara 65%-70% dikatakan “cukup”
d. Apabila persentase kurang dari 65% dikatakan “kurang"

[50] Sukma Erni dan Nurhayati, *Op.Cit.*, h. 96

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.